

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam interaksi sehari-hari maupun dalam berbagai sektor seperti bisnis, politik, pendidikan, media, dan olahraga. Melalui komunikasi, hubungan dapat terbentuk, pemahaman dapat ditingkatkan, perbedaan dapat diselesaikan, ide-ide dapat disampaikan, identitas sosial dapat dibangun, serta tindakan individu dan kelompok dapat dipengaruhi. Menurut (Cangara, 2023), komunikasi adalah suatu proses atau aliran penyampaian informasi, dan pesan secara dua arah yang berorientasi kepada pihak penerimanya, dalam artian dapat dilihat oleh penerimanya.

Komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi yang dimilikinya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi sikapnya. Salah satu tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, baik secara positif maupun negatif, setelah seseorang menerima pesan. Gaya komunikasi merujuk pada cara atau metode dalam menyampaikan pesan dalam suatu interaksi, termasuk gaya komunikasi yang diterapkan oleh pelatih di lapangan. Beberapa gaya komunikasi yang perlu dipahami untuk berinteraksi dengan efektif antara lain gaya pengendalian, gaya egaliter, gaya dinamis, gaya pemrograman, gaya penarikan, dan gaya dinamis. Tujuan dari gaya komunikasi pelatih adalah tercapainya komunikasi yang efektif saat berinteraksi dengan atlet (Sari & Hia, 2021). Seorang pelatih harus mendengarkan dengan aktif, karena salah satu tugas utamanya adalah memberikan motivasi kepada atlet agar dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Komunikasi antara pelatih dan pemain sangatlah penting dalam proses persiapan. Selama persiapan, pelatih dapat menyampaikan pesan-pesan motivasi kepada atletnya. Pesan-pesan tersebut dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri atlet saat bertanding. Pelatih perlu mendengarkan dengan aktif, karena

salah satu tugas utamanya adalah memberikan dorongan motivasi agar atlet dapat mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, gaya komunikasi pelatih yang efektif antara atlet dan pelatih juga dapat berkontribusi pada perkembangan secara holistik (Nurul & Budhiarti, 2024)

Berdasarkan pengalaman peneliti yang sudah menjadi atlet sejak tahun 2008-2024 dan pelatih di 2021-2024. Peneliti sebagai observer partisipan melihat Team pelatih Sepatu roda Kota Bekasi tidak memiliki standar operasional prosedur yang membahas tentang cara bagaimana berkomunikasi dengan atlet yang baik dan benar. Beberapa pelatih senior masih menerapkan cara mendidik yang konvensional dalam mendidik atletnya, tapi ada juga beberapa c

Hubungan antara pelatih dan atlet merupakan salah satu faktor keberhasilan tim dalam kompetisi. Namun, intensitas interaksi dalam persiapan sering memunculkan konflik akibat perbedaan pandangan atau ekspektasi. Gaya komunikasi yang efektif bisa mencegah eskalasi konflik dan mempertahankan harmoni tim. Pelatih yang berpengalaman menerapkan gaya komunikasi yang lebih empati, sedangkan konflik yang lebih kompleks diselesaikan melalui pihak ketiga seperti KONI (Zahra & Noor 2024). Pandangan atlet terhadap pelatih juga sangatlah penting, atlet harus sepenuhnya percaya dengan pelatih untuk bisa mencapai prestasi terbaiknya. Sebaliknya, pelatih juga harus bisa sepenuhnya percaya kepada atletnya, dengan keduanya saling percaya maka terbentuklah tim kuat yang memiliki target. Dari gaya komunikasi pelatih, kepercayaan atlet menjadi terbentuk. Gaya komunikasi mempengaruhi bagaimana atlet memahami arahan, menerima masukan, dan merespons tekanan dalam latihan maupun kompetisi.



Gambar 1.1 Pelatih sedang memberikan instruksi kepada atletnya, sumber (koleksi pribadi penulis)

Pada penelitian ini, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana atau dengan gaya komunikasi mana yang efektif dapat berpengaruh kepada sikap atlet atlet muda sekarang yang cenderung lebih ingin dimengerti oleh para pelatihnya. Pelatih pelatih senior tidak lagi bisa menutup telinga dalam menerima pendapat tentang perubahan sikap atlet atlet muda sekarang, maka dari itu pelatih harus bisa menerima masukan yang berguna untuk bisa berkomunikasi dengan atlet atlet.

Peneliti banyak mewawancarai pelatih, rata-rata pelatih berbicara tentang perubahan sikap anak-anak jaman sekarang yang lebih bersikap kritis terhadap kritik yang dilontarkan kepadanya. Mereka tidak mau menerima begitu saja atas kritik yang di berikan kepadanya.

Gaya komunikasi yang terjalin antara pelatih dan atlet merupakan faktor kunci dalam keberhasilan atlet meraih prestasi. Dalam proses komunikasi, pelatih dapat menyampaikan pesan-pesan motivasi yang dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan rasa percaya diri atlet saat bertanding. Peran pelatih sangat berpengaruh terhadap kesuksesan atlet, karena selain melatih fisik, teknik, dan taktik, pelatih juga harus memperhatikan gaya kepemimpinan dan komunikasi yang diterapkan untuk menciptakan citra positif bagi tim yang dilatihnya (Dela Y F, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan seperti hambatan psikologis, manusiawi, dan fisik, gaya komunikasi yang efektif antara atlet dan pelatih tetap berjalan dengan baik.

Seorang pelatih memiliki tanggung jawab yang besar dan kesempatan tinggi untuk mengoptimalkan potensi atlet agar dapat berprestasi dalam sebuah kejuaraan. Pelatih yang antusias dalam menjalankan perannya cenderung dapat meningkatkan prestasi atlet, sehingga tujuan bersama dapat tercapai. Pelatih memegang peranan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada atlet. Umpan balik serta kritik yang diberikan oleh pelatih dapat meningkatkan motivasi atlet untuk meraih prestasi, terutama bagi atlet yang tengah menghadapi pertandingan (Sholihah et al, 2021).

Penelitian ini muncul dari keresahan peneliti dengan gaya komunikasi pelatih yang ia alami saat menjadi atlet. Peneliti merasa komunikasi yang sudah berjalan lama ini kurang efektif dalam menyampaikan pesan dan maksud pelatih kepada atlet yang berakhir pada kesalahpahaman. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya komunikasi pelatih terhadap sikap atlet Sepatu roda Kota Bekasi, dengan tujuan memberikan rekomendasi kepada pelatih untuk mengadopsi pendekatan gaya komunikasi yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah gaya komunikasi pelatih berpengaruh signifikan terhadap sikap atlet Sepatu Roda Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh gaya komunikasi mana yang paling efektif untuk atlet Sepatu Roda Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan pengembangan dari teori kedekatan antarpribadi dan komunikasi olahraga.

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini menjadi referensi dalam area kajian komunikasi antarpribadi.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pelatih agar berkomunikasi secara efektif dengan para atlet untuk menuju prestasi yang diinginkan.